

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran dalam program kampus merdeka 3 merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, serta penentuan target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program merdeka belajar – kampus merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Selama 18 tahun terakhir, Indonesia berada di peringkat bawah untuk nilai kemampuan literasi dan numerasi. Satuan pendidikan SD dan SMP pun menjadi target utama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi ini. Hal ini dikarenakan pada usia muda, intervensi literasi dan numerasi akan sangat mudah dan dapat berpengaruh baik untuk para peserta didik di masa mendatang. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, hal tersebut semakin menjadi pekerjaan rumah kita bersama untuk mengejar ketertinggalan ini. Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini sangat berdampak terhadap kompetensi literasi dan numerasi di jenjang SD dan SMP.

Kampus mengajar hadir sebagai bagian dari program kampus merdeka yang digagas oleh pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas

perkuliahan. Pada program kampus mengajar 3, mahasiswa akan ditempatkan di 3.400 Sekolah Dasar dan 375 Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia dan membantu peningkatan literasi dan numerasi di sekolah tersebut. Kesempatan ini akan sangat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan sosial dan karakternya, khususnya dalam kreativitas, kepemimpinan dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini.

Kampus mengajar 3 adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari program kampus mengajar perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Kampus mengajar perintis dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal 12 Oktober sampai dengan 18 Desember 2020, diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan berhasil menyasar 692 SD yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi. Program ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga Kemendikbudristek melanjutkan program kampus mengajar perintis melalui kampus mengajar angkatan1 Tahun 2021. Kampus mengajar angkatan 1 Tahun 2021 menerjunkan sebanyak 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 SD di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini juga melibatkan sebanyak 2.077 dosen pembimbing lapangan. Pada Kampus mengajar angkatan2 Tahun 2021 ada 22.000 mahasiswa yang lolos seleksi dari 371 perguruan tinggi yang ditempatkan di 3.251 SD dan 342 SMP yang berada di 491 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kampus

mengajar angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program kampus mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari kegiatan ini yaitu:

1. Bagaimana mengatasi permasalahan yang ada di SD Negeri 3 Bogangin?
2. Rencana program apa yang akan dilakukan di SD Negeri 3 Bogangin?
3. Penerapan program apa saja yang akan di laksanakan ?
4. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan program?

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Membantu mengatasi permasalahan yang terdapat di SD Negeri 3 Bogangin dengan rancangan program kerja dari kampus mengajar.
2. Melaksanakan program kampus mengajar di SD Negeri 3 Bogangin sesuai dengan rancangan program.
3. Melakukan penerapan program gerakan literasi dan numerasi pada siswa kurang kemampuannya akan baca tulis dan hitung (*calistung*) di SD Negeri 3 Bogangin.

4. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan program dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah saat pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 3 Bogangin.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam membangun bangsa dan negara.

#### **1.4 Manfaat**

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dan siswa dalam peningkatan proses pembelajaran baik mengenai literasi numerasi serta adaptasi teknologi di lingkungan agar bisa mewujudkan generasi muda yang emas sekolah SD Negeri 3 Bogangin.